

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

PENERAPAN ASUHAN KEFARMASIAN OLEH APOTEKER/FARMASIS DI APOTEK WILAYAH KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN

Oleh :

HERY IRAWAN
00 613 277

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Jurusan Farmasi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 17 Februari 2005

Ketua Penguji.

Dr. R.A. Oetari, SU, Apt

Anggota penguji,

Kariyam, M.Si

Anggota penguji,

Endang Darmawan, M.Si, Apt.

Mengetahui

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia



Jaka Nugraha, M.Si

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis memohon maaf dan mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan pada kesempatan lain dan semoga dapat memberikan sumbangan bagi pemikiran di bidang farmasi.

Jogjakarta, Februari 2004

Penulis



B. Keterangan Empiris.....	24
BAB.III. METODE PENELITIAN.....	25
A. Unsur-unsur Penelitian.....	25
1. Definisi Operasional Variabel.....	25
a. Apotek.....	25
b. Apoteker/Farmasis.....	25
c. Pekerjaan Kefarmasian.....	25
d. Sikap.....	25
e. Standar Kompetensi Asuhan Kefarmasian.....	26
B. Cara Penelitian.....	26
1. Persiapan Penelitian.....	26
a. Izin Penelitian.....	26
b. Pembuatan Kuesioner.....	27
c. Penentuan populasi dan sampel.....	31
d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	32
a. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner Apoteker/Farmasis	33
b. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner karyawan apotek..	34
c. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner konsumen/pasien..	35
d. Pengumpulan Data.....	36
C. Analisis Hasil.....	37
BAB.IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram kartesius.....	41
Gambar 2.	Diagram batang persentase kategori rata-rata jawaban Apoteker/Farmasis terhadap pernyataan-pernyataan tentang pelayanan asuhan kefarmasian oleh Apoteker/Farmasis.....	54
Gambar 3.	Diagram batang persentase kategori rata-rata jawaban karyawan apotek terhadap pernyataan-pernyataan tentang pelayanan asuhan kefarmasian oleh Apoteker/Farmasis.....	58
Gambar 4.	Diagram kartesius dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja/kepuasan konsumen/pasien.....	63

APPLICATION OF PHARMACEUTICAL CARE BY PHARMACIST IN PHARMACY KECAMATAN NGAGGLIK KABUPATEN SLEMAN

ABSTRACT

In executing its role in pharmacy, pharmacist own the competence standard which must be fulfilled, one of them is standard interest of pharmaceutical care. This research aim to know how far applying and also about consumer perception to service of pharmaceutical care by pharmacist, so that can become the input to make up of service quality. Measuring instrument used by in the form of question addressed to pharmacist, employees of pharmacy and consumer, later then data in analysis by description. Result of this research indicate that the pharmacist apply with the category very positive about medium of infrastructure of drug information. Very negative category namely about report to the government and personal doctor or related parties due to medication by itself by society, record keeping of change of therapy and visit and also communications to know the progress of patient health. Perception of consumer perform that hitting question proffering of about identity of when redeeming recipe, assistive appliance use clarification of drug, ready of information media, and also offer of drug replacement have to be defended by its achievement. While becoming especial priority is hit the question proffering of like routine drug which is being consumed, the time for the consultancy of and also information of side effects drug. For the priority of low cover the monitoring to know the progress of health of patient and clarification of about assessing report of side effect and about evaluation of drug use. For the priority of low cover the monitoring to know the progress of health of patient and clarification of about assessing, keeping and annihilate the drug.

Keyword: Pharmacist, Standard interest of pharmaceutical care, Pharmacy

b. Persyaratan Apotek

Persyaratan Apotek yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 922/MenKes/Per/X/1993 Bab IV pasal 6 yaitu untuk memperoleh izin apotek, maka Apoteker atau Apoteker yang bekerjasama dengan pemilik sarana yang telah memenuhi persyaratan harus siap dengan tempat, perbekalan termasuk sediaan farmasi dan perbekalan farmasi lainnya yang merupakan milik pihak lain.

Sarana apotek dapat didirikan pada lokasi yang sama dengan kegiatan pelayanan komoditi lainnya diluar sediaan farmasi. Apotek dapat melakukan kegiatan pelayan komoditi lainnya diluar sediaan farmasi (Anonim, 1993).

c. Tugas dan Fungsi Apotek

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.25 tahun 1980 pasal 2, apotek mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. tempat pengabdian profesi Apoteker yang telah mengucapkan sumpah jabatan.
2. sarana farmasi yang melakukan peracikan, pengubahan bentuk, dan pencampuran obat dan bahan obat.
3. sarana penyaluran perbekalan farmasi dan harus menyebarluaskan secara luas dan merata obat yang diperlukan oleh masyarakat, selain itu juga berfungsi sebagai sarana informasi (Anonim, 2000).

yang sesuai dengan kondisi pasien, memberikan asistensi dalam penggunaan perlengkapan atau alat bantu pemberian obat, dan atau merujuk pada tenaga kesehatan lain.

4. Dispensing

- a. Menyiapkan item obat yang dibutuhkan berdasarkan peraturan yang berlaku, standar etika, standar praktik dan ilmu kefarmasian.
- b. Memberi label atau etiket pada obat yang telah disiapkan dengan informasi yang dijamin lengkap dan memadai.
- c. Menyerahkan obat kepada pasien diikuti dengan pemberian informasi yang memadai dan dibutuhkan pasien.
- d. Memberikan motivasi pada pasien untuk mematuhi terapi obat yang direncanakan.
- e. Mendokumentasikan segala sesuatu yang telah dilakukan.
- f. Memastikan setiap tahap proses dispensing dilakukan mengikuti prosedur tetap yang disepakati.
- g. Memonitor dan evaluasi sistem dan praktik dispensing yang telah dilakukan.

5. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terapi obat pasien

- a. Mempelajari secara seksama data-data medik, proses pengobatan dan tujuan terapi.
- b. Menetapkan indikator monitoring.
- c. Melakukan kunjungan rutin dan berkomunikasi secara aktif atau melalui telepon untuk mengetahui kemajuan terapi pasien dan

2. Memberikan pendidikan kepada masyarakat baik individu maupun kelompok mengenai obat-obat yang bisa digunakan dalam pengobatan sendiri serta hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan obat tersebut.
3. Menilai kelayakan permintaan obat dari masyarakat dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang ada serta peraturan yang berlaku.
4. Melakukan komunikasi yang efektif dengan masyarakat yang ingin melakukan pengobatan sendiri dengan memperhatikan hak-hak mereka.
5. Memastikan pemahaman masyarakat baik individu maupun kelompok mengenai pengobatan sendiri dan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam penggunaan obat.
6. Memberikan pendidikan kepada masyarakat baik individu maupun kelompok mengenai menilai obat masih baik atau tidak secara sederhana, penyimpanan obat yang aman dan pemusnahannya.
7. Memberi laporan kepemerintah, dokter keluarga atau pihak terkait sehubungan dengan pengobatan sendiri yang dilakukan masyarakat baik individu maupun kelompok.
8. Bertindak independen dalam memberikan pendampingan, tanpa tendensi keterlibatan dalam promosi produk/perusahaan tertentu.
9. Mendokumentasikan secara sistematis semua obat yang digunakan dalam pengobatan sendiri.
10. Mendokumentasikan seluruh kegiatan pelayanan yang diberikan selama mendampingi masyarakat yang melakukan pengobatan sendiri.

10. Mendikusikan bersama pasien penyelesain masalah terapi obatnya, dengan cara yang jelas, mempertimbangkan kenyamanan pasien dan dapat diterima pasien.
11. Menjelaskan dan memperagakan cara penggunaan obat dan alat bantunya dengan baik dan benar.
12. Mengukur pemahaman pasien dengan melihat umpan balik yang diberikan oleh pasien.
13. Melakukan *follow up* kepada pasien.
14. Mendokumentasikan seluruh kegiatan konsultasi obat.

e. Melakukan monitoring efek samping obat

Tujuan :

1. Tersedianya informasi efek samping akibat penggunaan obat.
2. Mencegah, meminimalkan dan mengatasi timbulnya efek samping obat.

Kegiatan :

1. Menerima dan mengklarifikasi laporan efek samping obat dari pasien maupun dari tenaga kesehatan lain.
2. Mengumpulkan data medik dan atau data penunjang medik yang diperlukan bila perlu dilengkapi dengan data kadar obat dalam darah.
3. Menganalisis kerja obat berdasarkan data medik dan atau data penunjang medik dikaitkan dengan tujuan terapi yang telah ditetapkan.
4. Memantau efek samping obat yang terjadi maupun yang potensial terjadi.
5. Berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain untuk mencegah, mengurangi atau menghilangkan efek samping obat tersebut.

6. Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan secara sistematis.

f. Melakukan evaluasi penggunaan obat.

Tujuan :

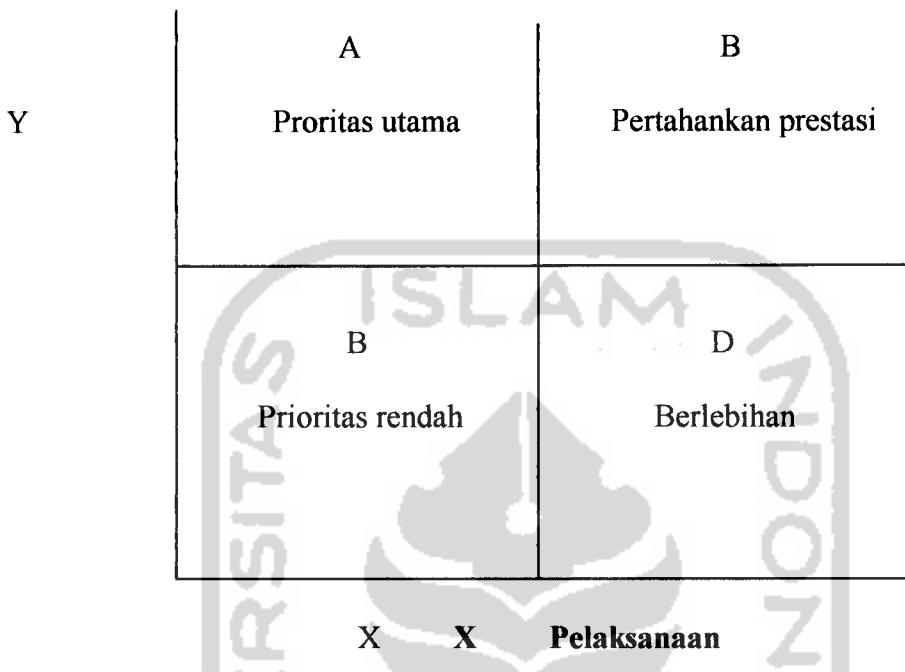
1. Menjamin bahwa terapi obat sesuai dengan standar terapi baik lokal, regional, nasional maupun internasional.
2. Membuat pedoman/kriteria penggunaan obat yang tepat.
3. Meningkatkan tanggungjawab/akuntabilitas farmasis dalam proses penggunaan obat.
4. Mengontrol biaya obat.
5. Identifikasi masalah penggunaan obat yang spesifik.

Kegiatan :

1. Menentukan skala prioritas evaluasi penggunaan obat berdasarkan obat yang paling banyak digunakan, obat dengan indeks terapeutik sempit, obat yang sering menimbulkan efek samping obat, obat yang mahal, obat yang digunakan untuk penyakit-penyakit kardiovaskuler, gawat darurat, toksikologi, onkologi, obat-obat intravena dan analgetik narkotik, obat-obat antibiotik, propilaktik dan terapeutik, dan seterusnya.
2. Menyusun indikator dan kriteria evaluasi serta menetapkan standar pembanding yang digunakan.
3. Mengumpulkan data.
4. Analisis data.
5. Membuat kesimpulan dan memberikan rekomendasi standar serta merencanakan bentuk intervensi.

Empat kuadran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Y Kepentingan



Keterangan :

- Kuadran A: item termasuk penting, namun konsumen belum puas atas pelaksanaannya.
- Kuadran B: item termasuk penting dan konsumen sudah puas atas pelaksanaannya.
- Kuadran C: item termasuk kurang penting dan konsumen belum puas atas pelaksanaannya.
- Kuadran D: item termasuk kurang penting namun konsumen sudah puas atas pelaksanaannya.

g. Pendapatan

Diketahui bahwa Apoteker/Farmasis sebagian besar berpendapatan kurang dari Rp.1.000.000, yakni sebesar 62% dan 38% Apoteker/Farmasis lainnya memiliki pendapatan perbulan sebagai Apoteker Pengelola Apotek lebih tinggi yakni antara Rp 1.000.000-Rp 2.000.000.

h. Lama kerja di Apotek

Diketahui bahwa sebagian besar Apoteker/Farmasis telah bekerja di apotek tempat bekerja sekarang antara 1-5 tahun yakni sebesar 62%, diikuti oleh Apoteker/Farmasis sebanyak 25% dengan masa kerja kurang dari 1 tahun. Sedangkan Apoteker/Farmasis yang masa kerjanya 5-10 tahun sebesar 13%.

i. Durasi dan frekuensi aktivitas di apotek

Konsumsi logisnya semakin tinggi durasi dan frekuensi aktivitas Apoteker/Farmasis di apotek maka akan semakin terpenuhinya pelayanan asuhan kefarmasian di apotek, karena Apoteker/Farmasis akan sering menemui kasus-kasus dengan terapi pasien sehingga Apoteker/Farmasis akan terbiasa menghadapinya. Distribusi dari durasi dan frekuensi aktivitas Apoteker/Farmasis dapat diketahui bahwa Apoteker/Farmasis dengan durasi dan frekuensi kehadiran di apotek setiap hari (1-5 jam) persentasenya sebesar 24%, dan untuk durasi dan frekuensi kehadiran setiap hari (6-12 jam) persentasenya sebesar 25 % begitu pula dengan durasi dan frekuensi kehadiran 1-3 hari seminggu (1-5jam) persentasenya sebesar 25% juga. Persentase terkecil adalah untuk Apoteker/Farmasis yang durasi dan frekuensi kehadirannya di apotek 4-6 hari seminggu (1-5 jam) dan 1-3 hari seminggu (1-5 jam) yakni masing-masing sebesar 13%.

3 Karakteristik konsumen/pasien apotek

Karakteristik konsumen/pasien apotek meliputi umur, jenis kelamin, hubungan dengan pasien, pendidikan terakhir dan pendapatan perbulan.

Tabel.IX. Identitas karakteristik konsumen/pasien

No	Identitas	Jumlah dan persentase
1	Umur	21-30 tahun = 105 (44%) 31-40 tahun = 44 (18%) <21 tahun = 43 (18%) 41-50 tahun = 33 (14%) >50 tahun = 15 (6%)
2	Jenis kelamin	Laki-laki = 124 (52%) Perempuan = 116 (48%)
3	Hubungan dengan pasien	Keluarga = 120 (50%) Diri sendiri = 116 (48%) Non keluarga = 4 (2%)
4	Pendidikan terakhir	SLTA = 57 (23%) Akademi/Diploma = 54 (23%) SLTP = 47 (20%) S1 = 43 (18%) SD = 39 (16%)
5	Pendapatan	Rp 300.000-Rp 500.000 = 119(49%) >Rp 1.000.000 = 64 (27%) Rp 500.000-Rp 1.000.000 = 45 (19%) Rp 150.000-Rp 300.000 = 8(3%) Rp 150.000 = 4 (2%)

Sumber: data primer yang diolah

a. Umur

Distribusi umur konsumen/pasien apotek di dominasi oleh konsumen dengan usia 21-30 tahun yakni sebesar 44%, diikuti dengan usia <21 tahun dan 31-40 tahun yakni masing –masing sebesar 18%, dan untuk usia antara 41- 50 tahun terdapat 14% dan paling sedikit adalah konsumen dengan usia >50 tahun yakni sebesar 6%. Dari gambaran usia terlihat sebagian besar konsumen/pasien diwilayah kecamatan Ngaglik kabupaten Sleman masih produktif.

Tabel XII. Distribusi kinerja konsumen/pasien

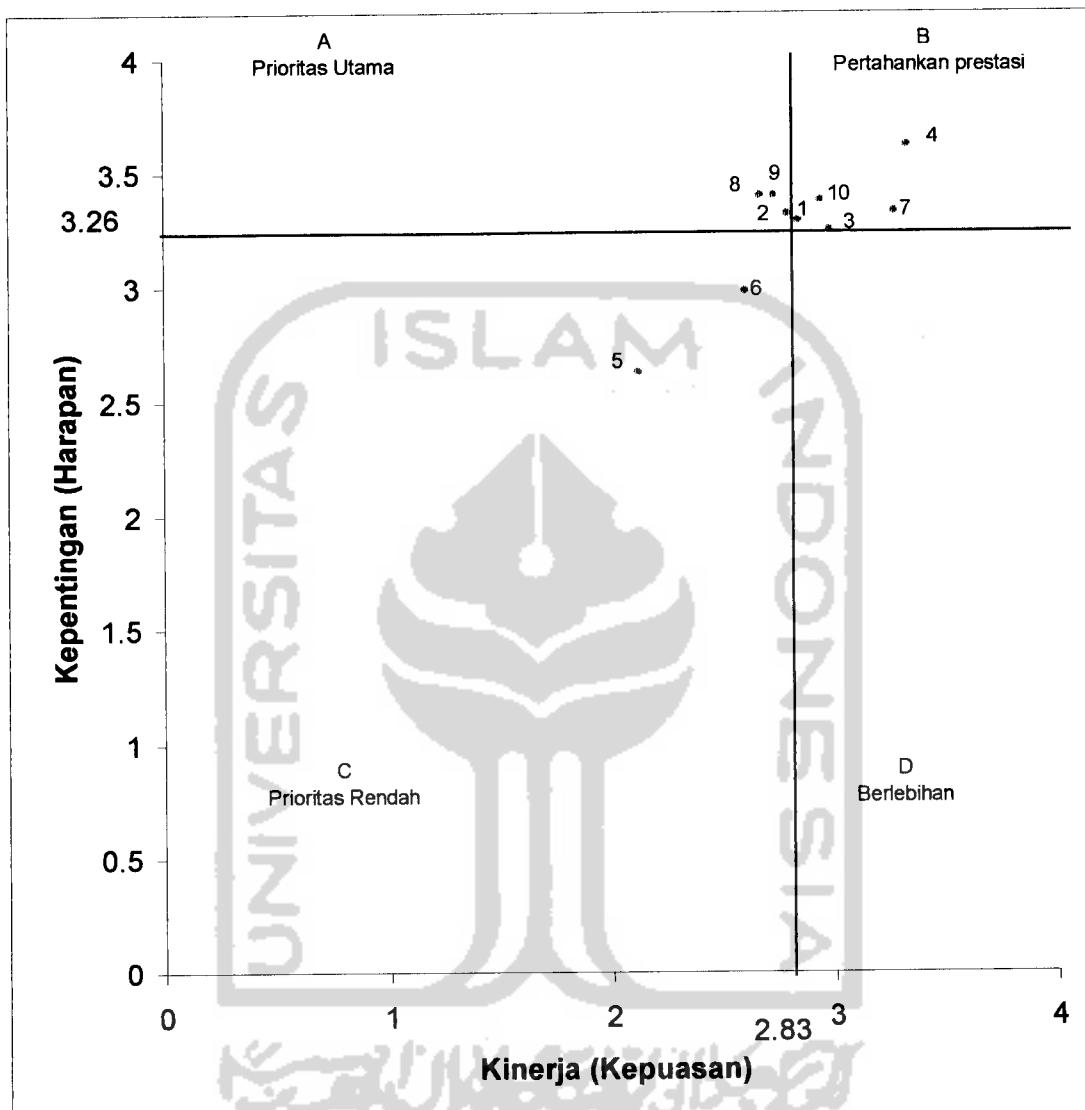
No	Pernyataan	Jumlah kosumen yang menjawab				Skor total	Rata-rata
		1	2	3	4		
1	PPa	13	64	111	52	682	2.84
2	PPe	21	60	110	49	667	2.78
3	PPi	7	52	119	62	716	2.98
4	PPj	-	22	118	100	798	3.33
5	PPo	55	106	75	4	508	2.12
6	PPr	13	101	94	32	625	2.60
7	PPt	5	13	134	88	785	3.27
8	PPw	22	77	100	41	640	2.67
9	PPaa	17	69	115	39	656	2.73
10	PPac	8	45	140	47	706	2.94
							X = 2.83

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel XIII. Distribusi harapan konsumen/pasien

No	Pernyataan	Jumlah kosumen yang menjawab				Skor total	Rata-rata
		1	2	3	4		
1	PPa	-	14	142	84	790	3.29
2	PPe	-	11	142	87	796	3.32
3	PPi	-	20	136	84	784	3.27
4	PPj	-	-	91	149	869	3.62
5	PPo	6	102	106	26	632	2.63
6	PPr	-	36	174	30	714	2.98
7	PPt	-	8	146	86	798	3.33
8	PPw	-	8	128	104	816	3.40
9	PPaa	-	3	137	100	817	3.40
10	PPac	-	18	112	110	812	3.38
							Y= 3.26

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 4. Diagram kartesius dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja/kepuasan konsumen/pasien

Dari diagram kartesius diatas terlihat, bahwa letak dari pernyataan-pernyataan tentang pelayanan asuhan kefarmasian yang mempengaruhi kepuasan konsumen apotek diwilayah kecamatan Ngaglik kabupaten Sleman. Adapun penjabarannya dari diagram kartesius tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



Pemerintah Kabupaten SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)
Alamat : Jl. Parahyangan No. 1 Sleman Yogyakarta
Telp. (0274) 868800 Fax. (0274) 869533

SURAT KETERANGAN/IJIN
Nomor 07.016/.../2004.

Menjuk Surat Keterangan Ijin dari Dekan Fakultas MIPA Universitas Islam Indonesia Nomor : SK/20/Bag.AAS/I/2004 Tanggal : 1 Februari 2004 Hal : Ijin Penelitian
Dengan ini kami tidak keberatan untuk :

Memberikan Persetujuan kepada :

Nama : HERY IRAWAN
No. Mahasiswa : 00613277
Jenjang : S1
Akademi/ Universitas : "UIN" Yogyakarta
Alamat Rumah/Kampus : Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta.

Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul :

"PROFIL FARMASIS STANDAR KO. PETENSI FARMASIS INDONESIA DI KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN"

Kelasi : Kec. Ngaglik Kab. Sleman

Waktu : Mulai tanggal dikeluarkan s/d 09 Mei 2004

ngan Ketentuan :

1. Wajib selalu menemui melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Camat/Lurah Desa) untuk mendapat petunjuk seputarinya.

2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.

3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Sleman (c/o Bappeda Kab.Sleman).

4. Ijin ini tidak bisa digunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.

5. Surat ijin ini dapat diizinkan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.

6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi Ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

mikian diharap Pejabat Pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Yth.

HERY IRAWAN

jabatan : kepala Bappeda Yth.

Ka.Din.Pel PP dan Tibmas Kab. Sleman

Ka. Din. Kesehatan Kec. Sleman

Pengelola Aptek di Kecamatan Ngaglik,

Camat Kecamatan Ngaglik,

Peringgal

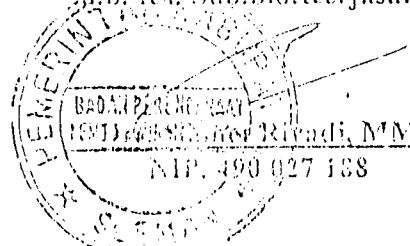
Dikeluarkan di : Sleman

Pada Tanggal : 14 - 02 - 2004

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman

Kepala Bidang IPTEK dan Kerjasama

n.b. WA. Sub.bid.Kerjasama



13. Apakah anda memastikan pemahaman masyarakat yang melakukan pengobatan sendiri mengenai faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam penggunaan obat
 A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
14. Apakah anda memberikan pendidikan kepada masyarakat mengenai menilai obat masih baik atau tidak, penyimpanan dan pemusnahannya
 A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
15. Apakah anda memberikan laporan kepada pemerintah, dokter pribadi ataupun pihak terkait sehubungan dengan pengobatan sendiri yang dilakukan masyarakat
 A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
16. Apakah anda terlibat dalam promosi produk atau perusahaan tertentu dalam memberikan pendampingan pada masyarakat
 A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
17. Apakah anda mendokumentasikan semua obat yang digunakan dalam pengobatan sendiri
 A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
18. Anda mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk pelayanan informasi obat (buku-buku panduan, leaflet, brosur, poster dll)
 A. SS B. S C. TS D. STS
19. Dalam memberikan pelayanan informasi obat anda juga menciptakan media informasi berupa leaflet, brosur, poster dll
 A. SS B. S C. TS D. STS
20. Anda selalu terbuka untuk menerima pertanyaan yang berkaitan dengan informasi obat
 A. SS B. S C. TS D. STS
21. Apakah anda mengklasifikasikan kategori penanya, katagori pertanyaan, tujuan dan maksud pertanyaan ketika melayani sehubungan dengan informasi obat
 A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
22. Apakah anda mendokumentasikan setiap kegiatan pelayanan informasi obat yang anda lakukan
 A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
23. Anda memonitor dan mengevaluasi kegiatan pelayanan informasi obat anda secara berkala
 A. SS B. S C. TS D. STS
24. Dalam rangka pelayanan informasi obat anda juga melakukan promosi kesehatan misal tentang HIV/ AIDS, isu obat palsu dll
 A. SS B. S C. TS D. STS
25. Anda sendiri atau bekerjasama dengan tenaga kesehatan lain, juga melakukan pelayanan informasi kerumah-rumah misal untuk pasien yang sakit kronis dan harus tinggal lama dirumah
 A. SS B. S C. TS D. STS

26. Anda mempunyai sarana dan prasarana untuk konsultasi obat
 A. SS B. S C. TS D. STS
27. Anda mudah ditemui dan menyediakan waktu untuk konsultasi obat
 A. SS B. S C. TS D. STS
28. Anda bisa mengenali dan mengatasi hambatan komunikasi yang terjadi ketika memberikan konsultasi obat
 A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
29. Apakah anda menghargai privasi dan kerahasiaan pasien ketika memberikan konsultasi obat
 A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
30. Apakah anda memulai proses konsultasi dengan mengucapkan salam dan menyebutkan nama pasien diikuti dengan memperkenalkan diri anda
 A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
31. Ketika proses konsultasi obat, anda perlu menggali sejarah pengobatan pasien
 A. SS B. S C. TS D. STS
32. Ketika memberikan konsultasi obat, untuk menjelaskan masalah yang dialami pasien, anda mengajukan pertanyaan secara fokus, faktual, dan menghindari penggunaan kata ‘mengapa’ untuk menghindari bias
 A. SS B. S C. TS D. STS
33. Ketika memberikan konsultasi obat, anda tidak perlu mengenali bahasa non verbal misal ekspresi wajah dll
 A. SS B. S C. TS D. STS
34. Apakah anda mendokumentasikan kegiatan anda dalam melakukan monitoring efek samping obat
 A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
35. Jika ada laporan efek samping obat dari pasien atau tenaga kesehatan lain maka anda akan menerima dan mengklarifikasinya
 A. SS B. S C. TS D. STS
36. Anda selalu melakukan pemantauan efek samping obat yang terjadi ataupun yang potensial terjadi
 A. SS B. S C. TS D. STS
37. Anda selalu melakukan evaluasi terhadap penggunaan obat
 A. SS B. S C. TS D. STS
38. Anda membuat pedoman atau kriteria tentang penggunaan obat yang tepat
 A. SS B. S C. TS D. STS
39. Anda selalu mengontrol biaya obat
 A. SS B. S C. TS D. STS
40. Anda mendokumentasikan semua kegiatan dalam melakukan evaluasi penggunaan obat.
 A. SS B. S C. TS D. STS

A. BIODATA RESPONDEN

- 1 Umur : tahun
- 2 Jenis Kelamin :
 - a. Pria
 - b. Wanita
- 3 Status :
 - a. Menikah
 - b. Belum menikah
- 4 Pendidikan tertinggi :
 - a. SMP
 - b. SMF/SMA
 - c. D1/D2/D3
 - d. S1
- 5 Pekerjaan lain :
 - a. Tidak ada
 - b. Ada, sebutkan.....
- 6 Pengalaman bekerja sebelum di apotek ini :
 - a. Pernah, tahun
 - b. Belum pernah
- 7 Seberapa besar pendapatan anda selama sebulan:
 - a. < Rp 150.000
 - b. Rp 150.000-Rp 500.000
 - c. > Rp 500.000
- 8 Lama kerja di Apotek ini hingga sekarang :
 - a. < 1 tahun
 - b. 1-5 tahun
 - c. 5-10 tahun
 - d. > 10 tahun
- 9 Seberapa sering anda berada di apotek ini :
 - a. Setiap hari
 - b. Hari seminggu
- 10 Berapa jam yang anda perlukan setiap kali anda berada di apotek :
 - a. < 1 jam
 - b. 1-5 jam
 - c. 6-12 jam
 - d. > 12 jam

37	2	2	2	2	2	117	2	2	1	1	3	197	2	2	2	3	5
38	2	1	1	1	5	118	5	1	1	4	5	198	4	2	1	4	4
39	2	1	2	1	4	119	3	2	1	3	4	199	5	1	1	5	4
40	2	1	1	4	3	120	3	2	1	2	4	200	2	1	1	5	5
41	2	1	1	5	5	121	2	2	1	2	4	201	2	1	2	1	4
42	5	1	1	5	4	122	2	2	2	2	5	202	2	1	1	1	5
43	4	2	2	4	4	123	2	1	1	2	5	203	2	1	1	1	5
44	2	2	1	3	5	124	5	1	2	4	5	204	2	2	1	2	2
45	4	1	1	4	2	125	2	2	2	1	3	205	1	2	1	1	4
46	2	1	2	2	3	126	2	1	1	1	3	206	2	1	1	1	3
47	2	1	2	2	3	127	2	2	2	2	3	207	2	2	2	3	3
48	2	1	2	4	5	128	4	2	2	4	4	208	4	1	2	5	5
49	2	1	2	1	3	129	2	2	1	4	3	209	4	1	2	5	5
50	2	2	1	2	3	130	2	2	2	3	3	210	2	2	2	3	3
51	1	2	2	3	3	131	2	1	2	3	5	211	3	1	1	3	3
52	2	1	2	3	3	132	2	2	2	3	3	212	3	1	1	5	3
53	2	2	1	3	5	133	1	1	2	3	3	213	2	2	1	2	4
54	2	1	2	5	3	134	4	1	1	5	5	214	1	2	1	2	3
55	3	1	2	5	3	135	4	2	2	3	1	215	2	2	2	5	5
56	3	1	2	4	3	136	1	1	1	1	3	216	2	2	1	1	4
57	3	2	2	2	3	137	5	1	1	5	3	217	3	2	1	5	5
58	3	1	2	3	4	138	3	1	2	3	5	218	3	1	2	5	5
59	2	2	2	2	3	139	2	1	2	3	5	219	2	1	2	4	2
60	3	1	2	2	3	140	4	2	1	3	4	220	1	2	1	1	3
61	2	2	2	2	5	141	1	1	2	2	3	221	1	2	1	2	3
62	4	1	2	5	5	142	2	1	2	5	5	222	3	1	1	5	5
63	3	2	2	2	5	143	3	2	2	3	3	223	2	2	1	3	5
64	3	1	2	4	3	144	2	2	1	3	3	224	1	2	1	2	3
65	2	2	1	2	5	145	4	2	2	4	3	225	2	2	1	2	3
66	2	1	1	3	4	146	5	1	1	3	3	226	1	2	2	2	3
67	3	1	1	4	5	147	3	1	3	4	5	227	1	2	2	2	3
68	3	1	1	4	5	148	3	2	2	4	5	228	1	2	2	1	3
69	2	2	2	3	3	149	3	1	1	4	5	229	2	2	2	4	3
70	3	1	2	5	5	150	4	2	2	5	5	230	2	1	2	3	3
71	2	2	1	4	4	151	1	1	2	1	3	231	3	1	2	2	2
72	1	2	1	1	3	152	1	1	2	1	3	232	4	2	2	4	4
73	4	1	1	4	3	153	5	1	2	2	4	233	4	2	2	4	1
74	2	1	2	1	3	154	2	1	2	3	3	234	1	1	1	2	3
75	2	2	1	3	5	155	1	1	2	1	3	235	3	1	1	4	3
76	3	1	2	5	4	156	5	1	2	5	4	236	2	1	1	2	3
77	4	2	1	4	4	157	3	1	2	4	3	237	5	1	1	5	3
78	5	1	1	5	3	158	1	2	2	1	3	238	2	2	1	2	4
79	2	1	1	2	3	159	2	1	1	4	4	239	4	1	3	3	5
80	2	2	2	5	4	160	1	2	2	1	3	240	2	1	1	5	5

Keterangan :

NR = Nomer Responden

U = Umur

1 = < 21 Tahun

2 = 21 – 30 Tahun

3 = 31 – 40 Tahun

4 = 41 – 50 Tahun

5 = > 50 Tahun

JK = Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

HdP = Hubungan dengan pasien

1 = Diri sendiri

2 = keluarga, misalnya ayah, ibu, anak, dan lain-lain

3 = non keluarga, misalnya tetangga, pembantu, teman dan lain-lain

Pdd = Pendidikan terakhir responden

1= SD

2 = SLTP

3 = SLTA

4 = Akademi/Diploma

5 = Strata I

6 = Strata II

7 = Strata III

8 = Lainnya

Pdp = Pendapatan per bulan responden

1 = < Rp150.000

2 = Rp150.000 – Rp300.000

3 = Rp300.000 – Rp500.000

4 = Rp500.000 – Rp1.000.000

5 = > Rp 1.000.000

10	1	2	4	4	2	2	4	3	3	3	130	2	1	3	3	1	1	2	2	3	2
11	2	1	3	4	2	3	3	3	3	4	131	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
12	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	132	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2
13	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	133	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3
14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	134	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3
15	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	135	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
16	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	136	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
17	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	137	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	139	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3
20	2	3	2	4	2	2	4	2	2	3	140	1	3	4	2	2	2	3	3	2	1
21	1	2	3	3	1	1	2	4	3	2	141	2	2	2	4	3	1	3	3	1	2
22	1	3	2	3	1	2	3	1	3	3	142	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3
23	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	143	4	4	3	3	1	2	4	4	3	4
24	3	2	2	3	1	2	3	1	2	3	144	2	2	3	4	1	2	3	3	2	2
25	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	146	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
27	1	1	2	3	1	1	3	1	2	3	147	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3
28	2	1	3	3	2	2	4	2	3	3	148	2	2	2	4	1	1	3	3	1	2
29	2	2	2	3	1	1	3	1	2	3	149	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3
30	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	150	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4
31	3	3	4	4	2	1	4	4	2	3	151	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	152	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
33	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	153	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3
34	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	154	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3
35	2	1	2	2	1	2	3	2	4	2	155	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
36	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	156	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
37	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4	157	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4
38	2	1	2	2	1	3	3	2	4	2	158	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3
39	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	159	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4
40	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	160	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3
41	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	161	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3
42	4	4	3	3	1	2	4	4	3	4	162	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2
43	4	3	3	4	3	2	4	2	2	4	163	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3
44	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	164	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	165	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
46	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	166	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3
47	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	167	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2
48	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	168	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4
49	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	169	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2
50	3	3	4	4	1	2	4	2	3	4	170	4	2	2	4	1	3	3	4	4	4
51	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	171	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3
52	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	172	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2
53	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	173	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3
54	2	2	1	3	3	1	1	2	4	3	174	3	2	4	4	2	2	4	4	2	3
55	2	2	4	3	1	2	3	1	2	3	175	3	2	1	4	1	2	3	3	2	3
56	3	4	2	3	1	2	3	1	2	2	176	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4
57	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	178	2	1	2	2	1	2	3	2	4	2
59	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	179	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4
60	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	180	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
61	3	3	4	4	2	1	4	4	2	3	181	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3
62	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	182	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
63	3	2	1	4	1	2	3	3	2	3	183	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3
64	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	184	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	185	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3
66	4	4	3	3	1	2	4	4	3	4	186	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3
67	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	187	2	3	2	3	1	2	3	1	1	2
68	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	188	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2
69	2	2	2	4	1	1	3	3	1	2	189	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
70	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	190	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1

Tahap 3.

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	B	3.1000	.9948	30.0
2.	C	2.8333	.8743	30.0
3.	E	2.3000	.8769	30.0
4.	F	2.4333	.7739	30.0
5.	I	1.4333	.7279	30.0
6.	J	1.8667	.8996	30.0
7.	N	2.9000	.6618	30.0
8.	O	1.9333	.9803	30.0
9.	P	3.8667	.3457	30.0
10.	Q	3.0333	1.0981	30.0
11.	R	3.7000	.4661	30.0
12.	U	2.7000	1.1788	30.0
13.	V	2.4333	1.0726	30.0
14.	Z	3.5333	.5074	30.0
15.	AB	3.2667	.7849	30.0
16.	AD	2.8667	1.0417	30.0
17.	AH	2.4333	1.2229	30.0
18.	AK	2.3667	1.0334	30.0

		Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
	SCALE	49.0000	104.9655	10.2453	18

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale	Scale	Corrected	Alpha if Item Deleted
		Mean	Variance	Item- Total	
		if Item Deleted	Correlation		
B	45.9000	92.9897	.5726	.9085	
C	46.1667	93.0402	.6617	.9060	
E	46.7000	93.7345	.6161	.9073	
F	46.5667	95.7023	.5723	.9086	
I	47.5667	95.8402	.6031	.9080	
J	47.1333	90.6023	.7915	.9024	
N	46.1000	97.1966	.5618	.9092	
O	47.0667	91.4437	.6700	.9056	
P	45.1333	102.3954	.3502	.9137	
Q	45.9667	92.7920	.5185	.9107	
R	45.3000	100.4931	.4554	.9119	
U	46.3000	89.7345	.6197	.9077	
V	46.5667	90.1161	.6727	.9055	
Z	45.4667	101.1540	.3482	.9133	
AB	45.7333	93.7885	.6947	.9056	
AD	46.1333	91.7747	.6066	.9076	
AH	46.5667	89.4264	.6072	.9084	
AK	46.6333	91.6885	.6170	.9073	

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 18

Alpha = .9129